

Hubungan Antara Moralitas Dengan Disiplin Diri Pada Remaja Di SMA Primbana Medan

**Cory Adina Tarigan
07.860.0364**

Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara moralitas dengan disiplin diri pada remaja di SMA Primbana Medan.

Berdasarkan berbagai tinjauan teoritis, maka hipotesis yang ada dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara moralitas dengan disiplin diri pada remaja di SMA Primbana Medan, dengan asumsi bahwa semakin baik moralitas remaja, maka semakin tinggi disiplin diri remaja. Sebaliknya, semakin buruk moralitas remaja, maka semakin rendah disiplin diri remaja.

Penelitian ini menggunakan skala moralitas yang dikemukakan Salam (2000) dan skala disiplin diri yang dikemukakan Berger dan Luckman (1990). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan sebanyak 32 orang.

Teknis analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah Analisis Korelasi *Product Moment* dengan perolehan hasil tidak ada hubungan yang berarti antara moralitas dengan disiplin diri pada remaja, dengan koefisien korelasi sebesar $r_{xy}=0,047$; $p=0,796$ ($p>0,050$). Koefisien determinat (r^2) dari hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y adalah sebesar $r^2=0,002$. Ini menunjukkan bahwa tingginya disiplin diri dibentuk oleh moralitas hanya sebesar 0,2 %. Dengan demikian, 99,8% adalah sumbangan faktor lain yang mempengaruhi disiplin diri seperti: pola asuh orang tua, dinamika anak memiliki disiplin diri, serta situasi, kondisi rumah dan pembiasaan yang dilakukan orangtua dalam mengupayakan disiplin diri anak melalui tatanan moral.

Kata Kunci: Moralitas dan disiplin diri.